

INTISARI

Gagal jantung adalah penyakit yang memiliki banyak gejala yang kompleks. Seorang yang menderita gagal jantung akan mengalami pernafasan pendek saat istirahat atau melakukan aktivitas, disertai kelelahan atau tidak kelelahan. Gagal jantung merupakan penyakit yang kompleks sehingga membutuhkan pengobatan kombinasi dengan beberapa obat, namun hal tersebut dapat menimbulkan *Drug Related Problem*.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi DRPs pada Pasien Gagal Jantung di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai bahan evaluasi dalam penanganan kejadian DRPs pada Pasien Gagal Jantung. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik total sampling pada data retrospektif dokumen rekam medis di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Januari 2023- Desember 2023 dan kriteria inklusi yakni pasien dengan diagnosis gagal jantung, pasien berusia 18 tahun keatas, pasien rawat inap periode Januari 2023 – Desember 2023 dan kriteria eksklusi pasien meninggal dunia < 2 hari rawatan dan rekam medis yang tidak lengkap, hilang dan tidak jelas.

Hasil yang diperoleh terdapat 41 data rekam medis yang dianalisis pada pasien gagal jantung dengan pola pengobatan yang paling banyak digunakan adalah golongan diuretik loop sebanyak 26 kasus. Kejadian dan kasus yang paling banyak terjadi pada kategori pemilihan obat tidak tepat sebanyak 10 kasus, serta kategori masalah kejadian pengobatan yang tidak aman pada pasien sebanyak 6 kasus. Prevalensi DRPs masih relatif tinggi pada pasien gagal jantung yang melakukan terapi pengobatan di RS Bethesda Yogyakarta.

Kata Kunci : Gagal jantung , DRPs, rawat inap, RS Bethesda Yogyakarta.

ABSTRACT

Heart failure is a disease that has many complex symptoms. A person suffering from heart failure will experience shortness of breath at rest or activity, accompanied by fatigue or not fatigue. Heart failure is a complex disease that requires a combination of treatment with several drugs, but it can cause Drug Related Problems.

This study aimed to evaluate DRPs in heart failure patients at Bethesda Yogyakarta Hospital as evaluation material for handling the incidence of DRPs in heart failure patients. The method in this study is descriptive quantitative with data collection using total sampling technique on retrospective data of medical record documents installed in the inpatient hospital of Bethesda Yogyakarta Hospital January 2023-December 2023 and inclusion criteria, namely patients with a diagnosis of heart failure, patients aged 18 years and over, patients hospitalized in the period January 2023-December 2023 and exclusion criteria for patients who died < 2 days of treatment and incomplete, missing and unclear medical records.

The results obtained were 41 medical record data analyzed in patients with heart failure with the most treatment patterns. analyzed in heart failure patients with the most widely used treatment pattern is loop diuretics as many as 26 cases. used is a loop diuretic group as many as 26 cases. Incidence and cases most cases occurred in the category of inappropriate drug selection as many as 10 cases, as well as the category of unsafe treatment events in patients with heart failure. cases, as well as the category of unsafe treatment incidence problems in patients as many as 6 cases. The prevalence of DRPs is still relatively high in patients with heart failure. heart failure patients who carry out treatment therapy at Bethesda Yogyakarta Hospital.

Keywords: Heart failure, DRPs, hospitalization, Bethesda Yogyakarta Hospital

